LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik | Vol.5 No.2 Juli-Desember 2020
e- ISSN 2548 9402 | | DOI : 10.31604/linguistik.v5i2.203-209

KESALAHAN BERBAHASA PADA PETUNJUK LALU LINTAS DI KOTA MEDAN

M. Hanafiah Lubis

m.hanafiah.loebis@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Permasalahan dalam bidang kebahasaan sampai saat ini memang belum bisa dikatakan selesai. Hal ini ditunjukkan dari semakin banyaknya kasus-kasus kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam proses berbahasa kita. Salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan belakangan ini ialah kesalahan yang terdapat pada petunjuk lalu lintas yang ada di Kota Medan. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan itu pun bukan hanya satu saja, melainkan beragam jenis, mulai dari kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan yang ditulis layaknya sebuah awalan, penggunaan kosakata yang tidak baku, pemilihan kata yang salah, penggunaan tanda baca, hingga bentuk kesalahan yang menghilangkan salah satu unsurnya dalam sebuah kalimat. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat pada petunjuk lalu lintas yang ada di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik mengumpulkan data lewat proses observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang terjadi pada petunjuk lalu lintas di Kota Medan sangat tinggi sehingga hal ini perlu diperhatikan secara kritis bagi pemerhati bahasa, dan dinas terkait dalam pengadaan petunjuk lalu lintas di Kota Medan.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, dan petunjuk lalu lintas

Abstract

Until now, the problems in linguistics cannot be said to be over. It can be shown from many cases of language errors found in our language process. One of the language error that has been found recently is an error in the existing traffic signs in Medan. The forms of errors found were not only one, but various types, ranging from misuse of capital letters, using prepositions that were written like a prefix, using non-standard vocabulary, choosing the wrong words, using punctuation marks, an error forms that removes one of the elements in a sentence. This study aims to describe the forms of errors that exist in the traffic signs in Medan. This research uses descriptive qualitative methods with the technique of collecting data through observation and documentation. Based on the results of the research that has been carried out, it can be seen that the language errors in traffic directions in Medan is very high so this needs to be considered critically for language observers and related agencies in the procurement of traffic directions in Medan.

Keywords: language errors, and traffic directions

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia, hingga kini memang masih dapat dikatakan belum selesai. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya berbagai bentuk kesalahan di sekitar kita, sehingga hal ini pula yang mengakibatkan kesalahan-kesalahan berbahasa pada masyarakat seakan-akan tidak pernah habis untuk dianalisis. Pada dasarnya kesalahan-kesalahan yang terjadi itu sangat beragam, misalnya saja, penulisan kata depan yang digabungkan, kesalahan penggunaan kata pada sebuah ungkapan, kesalahan penyusunan kata dalam kalimat atau ungkapan, hingga kesalahan penggunaan kalimat yang mengakibatkan kesalahan makna pada sebuah ungkapan.

Kesalahan berbahasa pada petunjuk lalu lintas di kota Medan ini sangat ironis, karena kesalahan ini hanya diakibatkan oleh kurangnya penguasaan tata cara kaidah berbahasa yang baik, serta kurangnya pengetahuan tentang penggunaan kata-kata yang tepat oleh pemakai bahasa. Padahal penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan sebuah hasrat seluruh rakyat Indonesia yang telah tertuang dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1988 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara Sektor Kebudayaan butir *f,* yang menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan serta penggunaannya secara baik dan benar dan penuh kebanggaan perlu dimasyarakatkan sehingga bahasa Indonesia menjadi wahana komunikasi yang mampu memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mendukung pembangunan bangsa (GBHN,1988:42) dalam Arifin (2009:01). Namun, meskipun begitu, kesalahan tersebut tetap saja masih sering dijumpai dalam proses berbahasa hingga kasusnya yang tidak dapat dihitung lagi.

Pada dasarnya bagian kesalahan berbahasa merupakan suatu gejala yang timbul dalam proses berbahasa oleh pemakai bahasa baik itu masyarakat maupun siswa (pelajar). Kesalahan tersebut termasuk permasalahan besar yang terjadi dalam proses berbahasa, sebab dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap maksud yang dirujuk oleh seorang pemakai bahasa dengan pemakai bahasa lainnya ketika mereka berbahasa. Pada proses berbahasa, para pemakai bahasa tentunya tidak akan pernah terlepas dari proses kesalahan, hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:126) "berbuat kesalahan merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan". Dari hal ini sudah sewajarnya para pemerhati bahasa bekerja sama dengan para pakar untuk meneliti kesalahan-kesalahan yang semakin banyak terjadi dalam proses berbahasa untuk diberikan bentuk perbaikannya guna meminimalisasi kesalahan lainnya.

Pada bagian membahas kesalahan berbahasa, maka salah satu kesalahan berbahasa yang akhir-akhir ini sering terjadi di tengah proses berbahasa masyarakat adalah kesalahan berbahasa dalam media luar ruang. Kesalahan itu sering terdapat pada tulisan merek yang ada di depan sebuah toko, papan pengumuman, running text (teks berjalan), iklan-iklan yang dipampangkan pada kain rentang (spanduk) bahkan dalam petunjuk (rambu) lalu lintas khususnya di Kota Medan. Menurut Umry (2011:50) papan petunjuk adalah bidang yang dapat terbuat dari berbagai bahan, yang berisi pemberitahuan tentang hal tertentu, termasuk nama jalan dan rambu lalu lintas. Berkaitan dengan pendapat di atas, jika dalam papan petunjuk yang tujuannya memberikan pemberitahuan, masyarakat kita masih salah menggunakan bahasa, maka tidak menutup kemungkinan para pembacanya pun akan mengalami kesalahpemahaman tentang hal yang disampaikan sehingga berakibat fatal dalam proses berbahasa.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka saya sebagai peneliti kemudian tertarik dan berkeinginan melakukan penelitian mendalam tentang kesalahan-kesalahan berbahasa di namun dengan objek papan petunjuk lalu lintas di Kota Medan. Adapun

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimana kesalahan berbahasa pada petunjuk lalu lintas di Kota Medan?,. Apa saja jenis-jenis kesalahan yang terdapat pada petunjuk lalu lintas di Kota Medan?. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah: Untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada petunjuk lalu lintas di Kota Medan. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ada pada petunjuk lalu lintas di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di jalan raya Kota Medan. Peneliti melakukan penelitian selama 2 (dua) minggu dan mensurvai petunjuk lalu lintas yang mengalami kesalahan dalam kaidah berbahasa Indonesia. Kemudian peneliti melakukan pengkajian terhadap bentuk-bentuk kesalahan apa saja yang terdapat dalam petunjuk lalu lintas tersebut. Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode deskriptif. Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, sedangkan menurut Arikunto (2000:309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan yang dinyatakan pada pasal 38 ayat 1 berisi "Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam rambu umum, penunjuk jalan, fasilitas umum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum". Berdasarkan hal tersebut, dapat ditetapkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada hakikatnya wajib digalakkan di seluruh Indonesia. Akan tetapi sangat disayangkan, dasar-dasar yang kuat dalam mendukung gerakan berbahasa Indonesia tersebut harus sirna diakibatkan banyaknya kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan. Berikut bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan beserta penjelasannya

Kesalahan penggunaan huruf kapital

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan penggunaan huruf kapital dapat dilihat pada kalimat dalam kedua kotak di bawah ini.

a. Parkirlah Kendaraan anda Dengan Tertib Dan Teratur

b. Jalan Khusus Ke Komplek Plaza Medan Fair

Pada petunjuk (a), penulisan kata anda seharusnya ditulis *Anda*, sedangkan kata *Dengan* dan *Dan* harus ditulis huruf awal dengan huruf kecil, seperti *dengan* dan *dan.* Pada petunjuk (b) , penulisan kata depan Ke pada rangkaian kata Ke Komplek harus ditulis huruf kecil sehingga bentuknya menjadi *ke.*

Kesalahan penulisan kata depan

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan penulisan kata depan, dapat dilihat pada ketiga kalimat dalam kotak-kotak di bawah ini.

a. SARANA DAN FASILITAS UMUM 50 METER KEDEPAN

b. ANDA BERADA DIKAWASAN TERTIB LALU-LINTAS

c . 50 METER KEDEPAN

Kalimat pada bagan poin (a) dan (c) di atas adalah kalimat yang penulisan kata depannya salah karena kata depan *ke* dirangkainya dengan kata yang diikutinya *Depan.* Kata itu seharusnya ditulis terpisah seperti *ke depan*, sedangkan kesalahan pada poin (b) yakni karena kata depan *di* ditulis serangkai dengan kata yang diikutinya, padahal kata tersebut harus ditulis terpisah seperti *di kawasan.*

Kesalahan penggunaan kosakata baku

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan penggunaan kosakata baku, dapat dilihat pada keempat kalimat dalam kotak-kotak di bawah ini.

a. Jalan Khusus Ke Komplek Plaza Medan Fair

b. DILARANG MENYEBERANG DI SINI SILAHKAN MENYEBERANG DI JEMBATAN PENYEBERANGAN

c. KAWASAN BEBAS TRUK PERATURAN WALIKOTA MEDAN NO.17 TAHUN 2011

d. PARKIRLAH KENDERAAN ANDA DENGAN TERTIB DAN TERATUR

Kalimat pada bagan poin (a) di atas memiliki kesalahan kosakata baku pada kata *komplek* yang seharusnya menjadi *kompleks,* kemudian kata depan *Ke* yang ditulis huruf awalnya dengan huruf kapital seharusnya ditulis dengan huruf kecil seperti *ke*. Pada poin (b) kata yang memiliki kesalahan kosakata baku ialah kata *silahkan* yang seharusnya *silakan,* sedangkan pada poin (c) kata yang tidak sesuai dengan kosakata baku ialah kata *walikota* yang seharusnya ditulis terpisah menjadi *wali kota.* Pada poin (d) bentuk kesalahan penggunaan kosakata baku pada kalimat tersebut terletak pada kata *kenderaan* yang seharusnya ditulis *kendaraan.*

Kesalahan pemilihan kata

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan pemilihan kata, dapat dilihat pada keempat kalimat dalam kotak-kotak di bawah ini.

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

a. BEBAS PARKIR

b. BELOK KIRI JALAN TERUS

c. BELOK KANAN JALAN TERUS

Pada poin (a) kesalahan pemilihan kata yang terjadi terdapat pada kata bebas, yang seharusnya diubah menjadi *gratis*, sedangkan pada poin (b) dan (c) kesalahan yang terjadi pada gabungan kata *jalan terus* yang harus diubah menjadi kata *langsung*.

Kesalahan penggunaan tanda baca

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan penggunaan tanda baca, dapat dilihat pada ketiga kalimat dalam kotak-kotak di bawah ini.

a. PATUHILAH RAMBU-RAMBU LALU-LINTAS

b. ANDA MEMASUKI KAWASAN TERTIB LALU-LINTAS

c. ANDA BERADA DIKAWASAN TERTIB LALU-LINTAS

Kesalahan yang terjadi pada poin (a), (b) dan (c) terjadi pada rangkaian kata *lalu lintas* yang dibubuhi tanda penghubung (-), seharusnya rangkaian kara lalu lintas tidak perlu dibubuhi tanda penghubung sehingga bentuk penulisannya tetap menjadi *lalu lintas.*

Kesalahan yang menghilangkan salah satu unsur

Petunjuk yang mengalami kesalahan berbahasa dalam hal kesalahan yang menghilangkan salah satu unsur, dapat dilihat pada kalimat dalam kotak di bawah ini.

SAMPAI RAMBU BERIKUT

Pada kalimat petunjuk di atas, kesalahan yang menghilangkan salah satu unsur terjadi pada kata *berikut* yang seharusnya dilekati unsur *–nya* sehingga bentuk penulisannya menjadi *berikutnya.*

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Berikut Bentuk-Bentuk Kesalahan Berbahasa pada Petunjuk Lalu Lintas di Kota Medan Beserta Perbaikannya

No	Jenis Kesalahan	Bentuk yang Ditemukan	Bentuk Perbaikan
1	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	Parkirlah Kendaraan anda Dengan Tertib Dan Teratur	Parkirlah Kendaraan Anda dengan Tertib dan Teratur
		Jalan Khusus Ke Komplek Plaza Medan Fair	Jalan Khusus ke Kompleks Plaza Medan Fair
2	Kesalahan Penulisan Kata Depan	SARANA DAN FASILITAS UMUM 50 METER KEDEPAN	SARANA DAN FASILITAS UMUM 50 METER KE DEPAN
		ANDA BERADA DIKAWASAN TERTIB LALU LINTAS	ANDA BERADA DI KAWASAN TERTIB LALU LINTAS
		50 METER KEDEPAN	50 METER KE DEPAN
3	Kesalahan Penggunaan Kosakata Baku	Jalan Khusus Ke Komplek Plaza Medan Fair	Jalan Khusus ke Kompleks Plaza Medan Fair
		DILARANG MENYEBERANG DI SINI SILAHKAN MENYEBERANG DI JEMBATAN PENYEBERANGAN	DILARANG MENYEBERANG DI SINI SILAKAN MENYEBERANG DI JEMBATAN PENYEBERANGAN
		KAWASAN BEBAS TRUK PERATURAN WALIKOTA MEDAN NO. 17 TAHUN 2011	KAWASAN BEBAS TRUK PERATURAN WALI KOTA MEDAN NO. 17 TAHUN 2011
		PARKIRLAH KENDERAAN ANDA DENGAN TERTIB DAN TERATUR	PARKIRLAH KENDARAAN ANDA DENGAN TERTIB DAN TERATUR
4	Kesalahan Pemilihan Kata	BEBAS PARKIR	PARKIR GRATIS atau PARKIR CUMA-CUMA
		BELOK KANAN JALAN TERUS	BELOK KANAN LANGSUNG
		BELOK KIRI JALAN TERUS	BELOK KIRI LANGSUNG
5	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	PATUHILAH RAMBU-RAMBU LALU-LINTAS	PATUHILAH RAMBU-RAMBU LALU LINTAS
		ANDA MEMASUKI KAWASAN TERTIB LALU-LINTAS	ANDA MEMASUKI KAWASAN TERTIB LALU LINTAS
		ANDA BERADA DIKAWASAN TERTIB LALU LINTAS	ANDA BERADA DI KAWASAN TERTIB LALU LINTAS
6	Kesalahan yang Menghilangkan Salah Satu Unsur	SAMPAI RAMBU BERIKUT	SAMPAI RAMBU BERIKUTNYA

SIMPULAN

Peristiwa terjadinya kesalahan berbahasa yang terjadi pada petunjuk lalu-lintas di Kota Medan masih sangat banyak. Jenis-jenis kesalahan berbahasa yang terdapat pada

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

petunjuk lalu lintas di Kota Medan, meliputi; kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penggunaan kosakata baku, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan yang menghilangkan salah satu unsur.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, E. Zainal & Farid Hadi. 2009. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa.* Jakarta: Akademika Pressindo.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*.Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.* 2011. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Umry, Shafwan Hadi. 2011. *Bahasa Pers, Iklan dan Bahasawan*. Medan: USU Press.

© UM-Tapsel Press 2020
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.